

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bimbingan dan konseling diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa yang menggunakan prosedur, cara, dan bahan agar individu mampu mandiri. Siswa diarahkan agar menjadi peserta didik yang mandiri, dan untuk menjadi mandiri seseorang individu harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian belajar.

Kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Knowles dalam Supardi bahwa Kemandirian belajar adalah proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain. Belajar mandiri adanya pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak tergantung pada faktor guru, teman, kelas dan sebagainya.¹

Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan siswa dari teman belajarnya dan dari guru. Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya siswa tidak tergantung pada guru, pembimbing, teman atau orang lain dalam belajar.

¹ Supardi. *Sekolah Efektif*. (Jakarta: Rajawali Pers.2013). h. 160



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Beberapa faktor kemandirian belajar diantaranya adalah faktor internal yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar dirinya atau lingkungan.²Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa yang mempunyai kemandirian dalam belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diperlukan untuk merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah dan pemecahan suatu masalah. Keaktifan siswa dilihat dari proses belajar.³ Sehingga dengan adanya proses belajar mengajar dan keaktifan siswa dalam berusaha mencari berbagai informasi itulah yang pada akhirnya akan membentuk kemandirian belajar siswa.

² Martinis Yamis. *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h.116

³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 61.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru yang terletak di jalan Sutomo nomor 108 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang secara optimal baik dari segi belajar, sosial, maupun karir di masa yang akan datang. Setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung, serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

Layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru dilaksanakan selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah tiga orang. Salah satu layanan yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu layanan informasi. Layanan informasi yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.⁴

Layanan informasi dalam bimbingan belajar meliputi kegiatan pemberian informasi tentang perlunya pengembangan sikap dan kebiasaan

⁴Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 287.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang baik, aktif dan terprogram, baik belajar mandiri maupun berkelompok.⁵ Dalam lembaga pendidikan siswa sering dihadapkan pada masalah atau kesulitan seperti ketidakmandirian siswa dalam belajar, kesulitan belajar dan mengatur waktu belajar. Meskipun layanan informasi bidang bimbingan belajar telah terlaksana, namun masih ada siswa yang kurang aktif, siswa yang tidak menghadiri, tidak bertanya atau berpartisipasi dalam kegiatan layanan informasi, belum mampu mengambil keputusan sendiri dan tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

Berdasarkan pengamatan dan informasi dari tiga orang guru bimbingan konseling di SMP Negeri 10 Pekanbaru pada tanggal 26 Mei 2016 masih ditemukan siswa yang bermasalah dengan kemandirian belajar. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang belum mandiri dan kreatif dalam belajar.
2. Ada sebagian siswa yang belum mampu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.
3. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas pada jam mata pelajaran lain.
4. Ada sebagian siswa yang merasa berat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
5. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas rumah (pr) dengan mencontoh pekerjaan temannya.

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung, Alfabeta, 2003), h.34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ”**Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru**”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 10 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan dan konseling
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, dapat penulis temui di sekolah tersebut.
3. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah keaktifan, layanan informasi, bidang bimbingan belajar dan kemandirian belajar.

1. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁶ Menurut Hamalik, siswa adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam

⁶Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan potensi yang hidup dan berkembang.⁷ Keaktifan siswa dalam penelitian ini adalah segala aktivitas siswa dan ketertarikan dalam mengikuti layanan informasi bidang belajar, seperti siswa mendengarkan dengan serius, mencatat, aktif bertanya dan berani mengemukakan pendapat.

2. Layanan informasi bidang bimbingan belajar

Layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir, dan pendidikan lanjutan.⁸ Bimbingan belajar bisa dimaknai sebagai pengembangan kegiatan belajar, mencakup permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar seseorang misalnya tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar, tidak bisa mengatur waktu dalam belajar dan tidak belajar dengan efektif.⁹

3. Kemandirian belajar

Menurut Knowles dalam Supardi kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi kebutuhan belajar, memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai dengan dirinya, serta mengevaluasi hasil belajarnya. Ciri utama belajar mandiri adalah adanya

⁷Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 76.

⁸Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling: Wawasan Bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah Lainnya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), h. 58.

⁹ Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). h.18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak tergantung pada faktor guru, teman, kelas dan lain-lain¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas bahwa persoalan pokok kajian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa, berdasarkan pokok kajian tersebut, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan informasi bidang bimbingan belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti layanan informasi bidang bimbingan belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.
- e. Pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

¹⁰ Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.160

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 10 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan penyelesaian perkuliahan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) konsentrasi Bimbingan

Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Bagi siswa, guru bimbingan konseling, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa serta menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan terkait dengan judul tersebut.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan konseling terkait judul tersebut.
- e. Bagi fakultas tarbiyah keguruan jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi bimbingan konseling, sebagai bahan informasi dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan bagi ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.